

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Singkat Badan Amil Zakat Nasional

Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dibentuk berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 dengan tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak dan shadaqah sesuai dengan ketentuan Syariah dan perundang-undangan yang berlaku. Sejak Badan Amil Zakat Daerah menjadi Badan Amil Zakat Nasional, Wali Kota mengangkat pengurus Badan Amil Zakat Nasional yaitu Bapak Ir. Mursaddar Mapasomba sejak tahun 2013, sesuai perintah Undang-Undang bahwa harus orang yang bukan PNS maka diusullah kembali pengurus BAZNAS, yang terpilih menjadi pengurus adalah Drs. H. Alimuddin K, pada tahun 2015 kemudian ditahun 2022 digantikan oleh Bapak Drs. H. Amri Natsir, M.Si sampai sekarang.

Kota Kendari sebagai salah satu kota di kawasan Tengah Indonesia yang pesat perkembangannya dihadapkan pada persoalan kemiskinan dan ketidakberdayaan masyarakat kecil. Untuk itu diperlukan suatu tindakan yang nyata untuk mengentaskan kemiskinan. Maka Badan Amil Zakat Nasional

Kota Kendari ikut serta dalam melakukan hal tersebut dengan turun langsung ke lapangan yang membutuhkan.

Dan zakat infak dan shadaqah yang terkumpul pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dari masyarakat mampu (muzakki) pendayagunaan akan dititik beratkan pada program Pendidikan, program pemberdayaan ekonomi, program Kesehatan, program sosial keagamaan, serta bantuan kepada Fakir miskin, Amil, Muallaf, dan Fii sabilillah.

Sebagai lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dalam mengelola dana umat, Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari berusaha secara konsisten memegang teguh amanah secara akuntabel, kredibel, transparan serta didukung oleh tata kelola manajemen yang professional dan dukungan system informasi/teknologi yang baik melalui informasi manajemen Baznas (SIMBA).

4.1.2 Visi Misi Badan amil Zakat Nasional

Adapun visi dan misi Badan Amil Zakat Nasional di Kota Kendari dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Visi Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

- a. Masyarakat Islam kota Kendari sadar dan taat menunaikan zakat

2. Misi Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

- a. meningkatkan pemahaman dan kesadaran umat islam untuk berzakat melalui amil zakat resmi (BAZNAS dan LAZ)
- b. meningkatkan penghimpunan, pengelolaan dan pendayagunaan zakat sessuai dengan ketentuan Syariah dan prinsip manajemen modern.
- c. Mendayagunakan dan menumbuh kembangkan pengelola/amil zakat yang Amanah, transparan, professional dan berintegrasi.
- d. Mewujudkan BAZNAS Kota Kendari sebagai pusat data zakat
- e. Memaksimalkan peran lembaga dalam menanggulangi kemiskinan dengan bersinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

4.1.3 Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Di Kota Kendari

Adapun struktur organisasi Badan Amil Zakat Nasional di Kota Kendari, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional di Kota Kendari

**STRUKTUR ORGANISASI
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA KENDARI**



Sumber : Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Strategi Pengelolaan Dana Zakat Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pemberdayaan Ekonomi di Kota Kendari

1. Strategi Pengumpulan

Strategi ialah suatu rencana yang dapat disusun oleh pemimpin untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga rencana ini meliputi tujuan, kebijakan, dan tindakan yang

harus dijalankan oleh setiap organisasi atau perusahaan untuk mempertahankan eksistensi, dalam menjalankan strategi memiliki tiga tahapan yakni: perumusan strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi. Sehingga Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan strategi pengelolaan zakat dalam pemberdayaan ekonomi. Menggunakan tiga tahap strategi dalam melakukan penghimpunan dana zakat, sebagai lembaga pengelola dana zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari berdiri menjadi jembatan harmoni antara para mustahik dan muzakki dalam menyambungkan empati dalam simpul pelayanan gratis hingga pemberdayaan. Dalam pengelolaan zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari berdasarkan beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan (Perumusan Strategi)

Tahapan pertama yang harus dilakukan ialah dengan merancang strategi. Perencanaan strategi ialah rencana yang digunakan untuk mengelola secara efektif peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan eksternal yang terfokuskan pada kekuatan dan kelemahan internal perusahaan. Pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan perencanaan strategi yaitu dengan menyusun rencana kerja yang efektif dan berjalan baik dan setiap lembaga pengelola zakat memiliki rencana strategi lembaga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota kendari mengenai perencanaan perumusan strategi yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu:

”jadi sebagaimana ketentuan bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari itu memiliki fungsi, yaitu fungsi perencanaan, difungsi perencanaan itu kami rencanakan dulu kegiatan-kegiatan apa saja yang akan kami lakukan dalam 1 tahun kedepan, Misal sekarang itu tahun 2023 dan mau masuk ditahun 2024, sebelum masuk ditahun 2024 kami sudah harus punya perencanaan apa yang kami lakukan ditahun 2024 nanti, kami tuangkan perencanaan itu melalui rencana kerja dan anggaran tahunan rencana kerja akhir tahunan kami. Jadi, apa program apa yang kami lakukan kemudian berapa target pengumpulan, kemudian program apa nanti yang kami akan janamkan untuk menyalurkan dana zakat yang sudah terkumpul, kami dari pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari tuangkan di rencana kerja akhir tahunan, kemudian pengumpulan kami juga tuangkan, contoh ditahun ini kami targetkan dana sebanyak 2 milyar, itu kami sudah rencanakan waktu diakhir tahun kemarin, samapun ketika kami mau masuk ditahun selanjutnya kami harus selesaikan rencana ditahun ini, melalui rencana kerja, akhir tahunan.”

(wawancara bapak Rahmat ,tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Joko Santoso tentang perencanaan perumusan strategi yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

“Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari umumnya bahwa semua kegiatan operasional maupun kegiatan penyaluran dana zakat yang dilakukan di BAZNAS, melalui perencanaan dalam pengumpulan dana zakat maupun dalam hal perencanaan penyaluran dana zakat yang sudah terkumpul. Dalam aspek pelaporan keuangan juga senantiasa merencanakan melalui rencana kerja atau anggaran tahunan. Jadi, BAZNAS itu diakhir tahun kami merencanakan apa saja yang dilakukan oleh BAZNAS diakhir tahun, contohnya di tahun akan mendatang itu kami lakukan program-program penyaluran pendayagunaan zakat itu kami sudah merencanakan apa saja yang akan kami lakukan.”

(wawancara Bapak Santoso, tanggal 21 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai strategi perencanaan yang dilakukan lembaga amil zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, sebelum melakukan penghimpunan dan Penyaluran pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan, mengenai rapat tersebut pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari telah melakukan perencanaan tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam satu tahun ini, di dalam perencanaan itu melalui rencana dan anggaran tahunan rencana kerja akhir tahunan, program apa saja yang akan di lakukan kemudian melihat berapa target pengumpuluan dana zakat, kemudian melakukan

sosialisasi. Dan kemudian pihak Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan evaluasi perpekan, tetapi evaluasi yang membahas semuanya dilakukan diakhir tahunan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan wujud dari perencanaan organisasi. Pelaksanaan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam suatu kegiatan agar mereka secara sukarela melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan sasaran organisasi. Perlu diketahui bahwa pihak Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari tidak memberdakan maupun memisahkan dana zakat produktif dengan zakat lainnya karena sumbernya sama dari dana ZIS itu sendiri. Zakat itu umum tapi outputnya dalam dua bentuk bersifat komsumtif dan produktif.

Pelaksanaan penghimpunan zakat produktif ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan dalam bentuk dakwah kepada masyarakat dengan mengenalkan dan menjelaskan secara rinci tentang zakat. Dalam hal ini berbagai cara yang dilakukan Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari untuk mendapatkan dana tersebut.

Pelaksanaan penghimpunan zakat produktif ini dilakukan dengan cara Mensosialisasikan kepada masyarakat dengan menegenalkan dan menjelaskan

secara rinci tentang zakat. Dalam hal cara ini Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari untuk mendapatkan dana tersebut. Menurut hasil wawancara dengan pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu:

Untuk penghimpunan Zis kami lakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat, sebagai seorang amil zakat haruslah memiliki banyak pengetahuan tentang zakat terkait dengan pendayagunaan dana zakat terhadap program-program yang bisa mempercepat mustahik menjadi muzakki. Oleh sebab itu dana zakat yang telah diberikan kepada mustahik dapat memberikan dampak multi efek baik di bidang ekonomi maupun dimental spritualnya.

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap Joko Santoso, mengenai pelaksanaan penghimpunan dana zakat.

”proses penghimpunan dana zakat itu kami lakukan secara langsung di Kota Kendari, kemudian kami membuka pintu bagi siapa saja, khususnya di masyarakat yang ada di Kota Kendari untuk menyetorkan dana zakatnya, kami buka loket pelayanan itu dikantor langsung. Jadi jika ada masyarakat yang ingin datang ke kantor Badan Amil Zakat Nasional kami terima ataupun kami menyediakan layanan berupa transfer melelaui rekening Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari jadi bagi masyarakat yang tidak sempat datang di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari’.

(wawancara bapak Joko Santoso, tanggal 4 september

2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa strategi penghimpunan dana zakat yang dilakukan Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari dengan melakukan pengumpulan secara langsung kepada muzakki, baik perorangan, lembaga, atau instansi pemerintah ataupun masyarakat sehingga muzakki mengirim zakatnya via bank.

”saat ini Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sudag melakukan tugasnya dengan baik, tinggal bagaimana kesadaran masyarakat tentang ini. Karena yang saya lihat bahwa Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sudah berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan perencanaan, pengumpulan, bahkan penyalurannya. Program program yang relah dilakukan sudah sesuai dengan kita saat ini.”

(wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023)

Tabel 4.1
Jumlah Dana Yang Di Kumpulkan BAZNAS Kendari

No.	Tahun	Zakat	Infak/sedekah	jumlah
1.	2020	Rp. 522.462.832	Rp. 424.185.653	Rp. 946.648.485
2.	2021	Rp. 854.248.068	Rp. 577.246.157	Rp. 1.431.494.255
3.	2022	Rp. 1.064.881.742	Rp.997.720.823	Rp.2.062.202.782

Sumber: Badan amil zakat Nasional Kota Kendari.

Tabel di atas merupakan jumlah pemasukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari selama tiga tahun terakhir, jumlah penyaluran dana zakat Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari pada tahun 2020 sampai

2022. Tahun jumlah penyaluran dana zakat sebesar Rp. 936.648.485 dan mengalami peningkatan sehingga jumlah penyaluran dana zakat pada tahun 2021 berjumlah 1.431.494.255. dan mengalami peningkatan lebih besar dari tahun sebelumnya sehingga jumlah penyaluran dana zakat menjadi 2.062.202.782.

c. Evaluasi Strategi

Pengendalian strategi merupakan tahapan akhir atau evaluasi implementasi strategi ialah sebuah rencana tanpa pengendalian hanya kecil nilai operasionalnya sehingga suatu program pelaksanaan yang baik membutuhkan proses pengendalian dalam pelaksanaannya dan evaluasi yang dilakukan lembaga amil zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sangat berpengaruh terhadap perencanaan pengelolaan dana zakat untuk ekonomi masyarakat ditahun selanjutnya, sehingga dalam penyusunan perencanaan tentunya melihat dari hasil evaluasi ditahun sebelumnya agar adanya perbaikan maupun peningkatan yang akan dilakukan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. Adapun hasil wawancara dengan beberapa informan pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu :

”kami Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam proses mengevaluasi pengelolaan dana zakat

untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat terbagi menjadi 2 metode yang pertama evaluasi mingguan dan evaluasi perbulan.”

(wawancara Bapak Rahmat, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Mursid mengenai evaluasi pengumpulan dana zakat BAZNAS.

”pembahasan evaluasi mingguan kami disini lebih menekankan untuk membahas program-program pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum terlaksana sampai pekan tersebut, kemudian evaluasi perbulan kami menekankan untuk membahas hasil- hasil program yang terlaksana dan program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi dan akan diprogramkan selanjutnya”

(wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Joko Santoso mengenai evaluasi pengumpulan dana zakat BAZNAS.

”Indikator keberhasilan dari strategi yang dijalankan pihak Badan Amil zakat Nasional Kota Kendari dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah yaitu, naiknya penghimpunan, bertambahnya donatur dan semakin banyaknya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah. Dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Badan amal Zakat Nasional Kota Kendari alhamdulillah berjalan dengan baik dan benar karena dalam penyaluran itu kami melalui beberapa tahap tentunya survey kelayakan mustahik dan penyalurannya pun kami itu dalam satu bulan memang

menargetkan dana infaq dan sedekah habis sampai 80%, jadi kami punya prinsip itu dana infaq dan sedekah kami tidak simpan dan diusahakan tersalur terus setiap bulannya dan itu merupakan prinsip kami bahwa dana zakat itu kami tidak simpan.”

(wawancara Bapak Joko Santoso, 4 september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan terdapat 2 metode dalam evaluasi, yang pertama itu melakukan evaluasi mingguan yang dilakukan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum dapat terlaksana sampai pekan tersebut. Kemudian yang kedua itu melakukan evaluasi bulanan yang dimana pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari lebih menekankan untuk membahas hasil program-program yang telah terlaksana, program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi maka akan diprogramkan ketahap berikutnya.

Kemudia pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sudah baik dan benar, karena penyaluran yang dilakukan

pihak Badan amil zakat Nasional Kota Kendari mereka melakukan beberapa tahapan seperti melakukan survey kelayakan terhadap mustahik, dan proses penyalurannya. Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari menargetkan dalam satu bulan itu dana infaq dan sedekah tidak disimpan dan diusahakan tersalurkan setiap bulannya. Sedangkan indikator keberhasilan dari strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Badan amil zakat Nasional Kota Kendari, mengacu pada proses perumusan dan perencanaan program-program pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah.

2. Strategi Penyaluran

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai perencanaan strategi jangka panjang, menengah dan pendek yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu:

”perencanaan strategi jangka panjang di lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari ialah melakukan strategi jangka panjang jangka 1 tahun kedepan yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan, dan selain itu dalam rencana jangka panjang ini lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari juga ingin mengembangkan masyarakat untuk menjadi muzakki”.
(wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Rahmat, mengenai perencanaan jangka Panjang, menengah dan pendek yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

”perencanaan strategi jangka menengah di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari mengupayakan mustahik atau penerima bantuan dana zakat menjadi muzakki atau pemberi zakat melalui program zakat produktif, dimana mustahik yang menjadi mitra binaan di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari akan didampingi sehingga mereka dapat mandiri dan berkecukupan”.
(wawancara Bapak Rahmat, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Mursid mengenai perencanaan penyaluran,

”perencanaan strategi jangka pendek di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari ialah perencanaan yang mengarahkan kepada hal-hal teknis, adapun dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari antara lain melakukan pendataan mustahik secara akurat dan pengurus harus terjun kelapangan langsung untuk survey kriteria mustahik yang berhak menerima bantuan dari pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari”.
(wawancara bapak Mursid, tanggal september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi jangka menengah dan pendek pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, dengan melakukan atau mengupayakan kepada para mustahik untuk mejadi

muzakki yang dimana mustahik yang menjadi binaan mitra di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari akan selalu di dampingi oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari agar sampai mandiri dan berkecukupan. Adapun perencanaan strategi jangka pendek pihak Badan Amil Zakat Nasional kota Kendari melakukan pendataan mustahik secara akurat dan piak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari terjun langsung kelapangan untuk mensurvey kriteria mustahik yang berhak dibantu. keberhasilan dari strategi perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek pada lembaga amil zakat Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu Dapat membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Dapat memberikan kesadaran terhadap masyarakat tentang pentingnya berzakat, berinfak, dan bersedekah. Dapat meningkatkan sumber daya manusia amil dengan melakukan pelatihan dan pendidikan.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bendahara Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu:

”jadi dalam implementasi strategi Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan pengelolaan zakat, perumusan strategi yang kami rumuskan untuk proses penghimpunan dana zakat, Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari menyediakan rekening dengan

tujuan agar muzakki memiliki pilihan untuk mengirimkan melalui bank yang tersedia bank SULTRA, bank muamalah, bank bsi dan BTN syariah” (wawancara bapak Joko Santoso, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Mursid mengenai pelaksanaan penyaluran.

“jadi pengelola Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yang dimana memperoleh dari diskusi koordinasi kemudian tim pengelola dan tim distribusi dan pendayagunaan zakat. Hal ini dituangkan dalam pelaksanaannya, hal tersebut diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan penyaluran dana zakat melibatkan semua pihak yang ada di Badan amil zakat Nasional Kota Kendari.”

Wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023).

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai implementasi strategi yang dilakukan lembaga Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan pengelolaan zakat dengan cara strategi yang digunakan untuk proses penghimpunan dana zakat. Sehingga lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari menyediakan rekening bank agar para muzakki bisa memilih dibank mana mereka akan mengirimkan dananya. Adapun rekening yang tersedia di Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu, Bank SULTR, Bank Muamalat, Bank BSI, Bank BTN Syariah

Tabel 4.2.
Dana Zakat Yang Terhimpun Dan Tersalurkan BAZNAS Kota
Kendari tahun 2020-2022

No.	Tahun	Dana Terkumpul	Dana Tersalurkan	Dana Tidak Tersalurkan
1.	2020	Rp. 1.197.905.095	Rp. 1.018.219.331	Rp.179.685.764
2.	2021	Rp. 3.939.927.746	Rp. 2.887.861.509	Rp.1.052.066.237
3.	2022	Rp. 4.786.885.504	Rp. 4.259.766.382	Rp. 527,119.122

Sumber : Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

Berdasarkan tabel 4.2. dapat di ketahui bahwa dana zakat yang terkumpul pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.197.905.095 dan yang tersalurkan sebesar Rp. 1.018.219.331 kemudian dana yang tidak tersalurkan Rp.179.685.764 pada tahun 2021 dana zakat yang terkumpulkan sebesar Rp.3.939.927.746 dan dana yang tersalurkan Rp.1.052.066.237 sebesar Rp. 2.887.861.509. kemudian dana tidak tersalurkan sebesar dan pada tahun 2022 dana zakat yang terkumpul sebesar Rp. 4.786.885.504 dan dana yang tersalurkan sebesar Rp. 4.259.766.382. dan dana tidak tersalurkan sebesar Rp. 527,119.122. adapun dana yang tidak tersalurkan dikarenakan dana yang tersisa itu mereka menyipkan untuk tahun berikutnya sebagai simpanan. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dari tahun 2020 sampai 2022 selalu meningkat tiap tahunnya.

Tabel 4.3
Program-program Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

Dakwah	Kemanusiaan	Ekonomi	Pendidikan	Kesehatan
Rp.75.000.000	Rp.35.915.715	Rp.339.677.000	Rp.200.002.500	Rp.180.400.000
Rp.160.000.000	Rp.100.283.652	Rp.539.667.000	Rp.307.000.000	Rp.259.900.000
Rp.176.000.000	Rp.144.650.000	Rp.661.548.038	Rp.440.319.000	Rp.421.000.000

Sumber: Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari

c. Evaluasi

Pada tahap ini petugas dan fasilitator setiap bulan melakukan rapat koordinasi untuk melakukan evaluasi terhadap perkembangan mustahik. Evaluasi pada program-program Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari membahas tentang bagaimana perkembangan usaha mustahik, kendala apa saja yang terjadi dalam menjalankan usahanya. Adapun hasil wawancara dengan beberapa informan pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu :

”kami Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam proses mengevaluasi pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat terbagi menjadi 2 metode yang pertama evaluasi mingguan dan evaluasi perbulan.” (Rahmat, 2023).

”pembahasan evaluasi mingguan kami disini lebih menekankan untuk membahas program-program pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum terlaksana sampai pekan tersebut, kemudian evaluasi perbulan kami menekankan untuk membahas hasil- hasil program yang terlaksana dan program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi dan akan diprogramkan selanjutnya”(Mursi 2023).

”Indikator keberhasilan dari strategi yang dijalankan pihak Badan Amil zakat Nasional Kota Kendari dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah yaitu, naiknya penghimpunan, bertambahnya donatur dan semakin banyaknya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah. Dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Badan amal Zakat Nasional Kota Kendari alhamdulillah berjalan dengan baik dan benar karena dalam penyaluran itu kami melalui beberapa tahap tentunya survey kelayakan mustahik dan penyalurannya pun kami itu dalam satu bulan memang menargetkan dana infaq dan sedekah habis sampai 80%, jadi kami punya prinsip itu dana infaq dan sedekah kami tidak simpan dan diusahakan tersalur terus setiap bulannya dan itu merupakan prinsip kami bahwa dana zakat itu kami tidak simpan.”(Santoso, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak lembaga Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan terdapat 2 metode dalam evaluasi, yang pertama itu melakukan evaluasi mingguan yang dilakukan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi Tenggara lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum dapat terlaksana sampai pekan tersebut. Kemudian yang kedua itu melakukan evaluasi bulanan yang dimana pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari lebih menekankan

untuk membahas hasil program-program yang telah terlaksana, program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi maka akan diprogramkan ketahap berikutnya.

3. Pemberdayaan Ekonomi

a. Perencanaan

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Di Kota Kendari mempunyai metode dalam penghimpunan dana zakat hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan divisi program dan bendahara Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

”jadi seperti yang kami sampaikan bahwa diawal memang kami sudah harus punya perencanaan terkait dengan pengelolaan zakat selama satu tahun kedepan melalui rencana kerja dan anggaran tahunan pun juga, program-program pemberdayaan ekonomi sebenarnya bukan hanya pemberdayaan ekonomi saja, jadi program yang kami lakukan selama satu tahun berjalan itu kami tuangkan melalui bidang ini, misal bidang ekonomi melakukan pembantuan modal usaha berarti masuk dobidang ekonomi, kesehatan misal masuk bantuan biaya pengobatan. Melalui bidang kesehatan atau santunan bagi lansia itu masuk diprogram kemanusiaan.bantuan kepada santi yang ada dipesantren-pesantren itu masuk diprogram dakwah”

(wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Rahmat mengenai perencanaan pemberdayaan ekonomi di Kota Kendari.

”proses penghimpunan dana zakat itu kami lakukan secara langsung di Kota Kendari, kemudian kami membuka pintu bagi siapa saja, khususnya di masyarakat yang ada di Kota Kendari untuk menyetorkan dana zakatnya, kami buka loket pelayanan itu dikantor langsung. Jadi jika ada masyarakat yang ingin datang ke kantor Badan Amil Zakat Nasional kami terima ataupun kami menyediakan layanan berupa transfer melalui rekening Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari jadi bagi masyarakat yang tidak sempat datang di Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari’.

(Wawancara bapak Rahmat, tanggal 4 september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa strategi penghimpunan dana zakat yang dilakukan Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari dengan melakukan pengumpulan secara langsung kepada muzakki, baik perorangan, lembaga, atau instansi pemerintah ataupun masyarakat sehingga muzakki mengirim zakatnya via bank.

b. Pelaksanaan

Adapun program-program yang dilakukan Badan Amil zakat Nasional Kota Kendari dalam program pemberdayaan ekonomi dalam hal hal ini terkait dengan pemberian modal usaha dan bekerja sama dengan lembaga- lembaga ekonomi.

a) Pemberian modal usaha

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Rahmat mengenai pemberian modal usaha Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendar

”jadi pemberian modal usaha ini ada beberapa cara yang bisa kami berikan kepada penerima mustahik, penerima manfaat dengan adanya program-program ini, yang pertama kami memberikaan secara tunai, bantuan modal itu kepada mereka yang kemudian melanjutkan atau meningkatkan kembali usaha mereka”

(wawancara bapak Rahmat, tanggal 4 september 2023)

b) Bekerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Mursid mengenai kerja sama dengan lembaga-lembaga Badan Amil Zakat Nasional di Kota Kendari.

”kami mempunyai program bekerja sama dengan di Bank SULTRA melalui program aman. Jadi, masyarakat yang mempunyai usaha, namun terkendala dengan modal itu ke Bank SULTRA, peran BAZNAS hadir dalam hal menanggulangi bunga dana yang dipinjam oleh masyarakat yang mempunyai usaha melalui Bank. Jadi kami bukan menanggulangi bunga bank tadi tetapi kami mengamsusiak bahwa dana tambahan itu yang dibebankan oleh masyarakat melalui program aman, itu namanya bagi hasil maksud dari bagi hasil itu ketika usaha masyarakat itu berhasil melalui dana pinjaman dari Bank, ada sejumlah uang tertentu yang diberikan kepada masyarakat selain dana pokok, kami namanakan usaha bagi hasil jadi, peran BAZNAS membantu masyarakat

dengan cara membayarkan secara rutin tiap bulan, misal jika ada masyarakat yang membutuhkan modal pinjamannya 5 juta, tetapi ada bebabn bagi hasil diberikan oleh pihak Bank kepada masyarakat itu misal harus kembalidalam jangka waktu tertentu, misal yang tadinya pinjaman 5 juta maka harus kembali 5 juta dua ratus ribu, peran BAZNAS adalah 200 ribunya itu akan dibayarkan oleh BAZNAS secara rutin tiap bulan sampai jangka waktu pinjaman selesai, misalnya pinjaman itu 2 tahun maka BAZNAS itu akan membayarkan tiap rutin 200 ribu selama 2 tahun.

(wawancara bapak Mursid, tanggal 4 september 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap bapak Joko Santoso mengenai kerja sama dengan lembaga-lembaga Badan Amil Zakat Nasional di Kota Kendari.

”bantuan modal usaha, pengembangan usaha dalam hal penyediaan fasilitas contoh, pemberdayaan ekonomi kami berikan pelatihan bagi mustahik, bagaimana agar supaya usaha yang dia jalankan itu bisa tumbuh berkembang, sebenanya banyak program-program yang kami lakukan tetapi hanya program itu yang rutin kami lakukan secara nasional juga kami diberikan tanggung jawab tentang bagaimana program yang ditanamkan secara nasional itu bisa diturunkan kembali BAZNAS di Kota Kabupaten Kota, misalnya secara nasional ada yang namanya pokok pemberdayaan peternak jadi ada balai peternak nya jadi BAZNAS itu membuat balai ternak lalu kemudian menyediakan hewan ternaknya, kemudian pihak BAZNAS mencari pengelola dari kalangan fakir miskin, kemudian dikelola tumbuh berkembang kemudian kami lakukan bagi hasil. Tetapi itu belum kami lakukan.

(wawancara bapak Joko Santoso, tanggal 4 september 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak Lembaga Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai pelaksanaan pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi dilakukan dengan cara pemberian modal usaha dan bekerja sama dengan lembaga ekonomi. Sehingga Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari telah melakukan pemberian modal usaha secara tunai agar modal usaha yang mereka lakukan dapat berkembang biak sedangkan yang kedua Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi seperti melakukan pelatihan bagi para mustahik agar usaha yang dia jalankan dapat berkembang biak.

Tabel 4.4.
Daftar Mustahik Tahun 2020-2022

No.	Nama Mustahik	Asnaf	Program	Jumlah
1.	Mani Alfa	Miskin	Ekonomi	Rp.1.000.000
2.	Udin	Miskin	Ekonomi	Rp.300.000
3.	Ruha	Miskin	Ekonomi	Rp.1.000.000
4.	Zahrah	Miskin	Pendidikan	Rp.3.000.000
5.	Saripuddin	Miskin	Kemanusiaan	Rp.1.000.000
6.	Musdalifa	Miskin	Kemanusiaan	Rp.2.000.000
7.	Azizah	Miskin	Pendidikan	Rp.1.000.000
8.	Nuridin	Miskin	Ekonomi	Rp.2.000.000

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

Tabel 4.5.
Daftar Mustahik Tahun 2020-2022

No.	Uraian	Pelaksana	Asnaf	Program	Jumlah
1.	Pendistribusian biaya sunatan massal sebanyak 30 orang. Alham Yahya dkk.	Dinas kesehatan Kota Kendari	Miskin	Kesehatan	Rp.17.500.000
2.	Pendistribusian biaya bantuan kemanusiaan kesehatan mental anak. Aska	BAZNAS	Miskin	Kemanusiaan	Rp.1.000.000
3.	Pendistribusian asnaf muallaf se Kota Kendari sebanyak 47 orang. Advent jovi siwu dkk.	BAZNAS dan Pemerintah Kota	Muallaf	Dakwah & Advokasi	Rp.23.500.000

Sumber : Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari

Berdasarkan hasil data di atas menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat dari tahun 2020 sampai 2022 terdiri dari beberapa mustahik dengan besaran zakat sesuai kebutuhan mustahik.

c. Evaluasi

Evaluasi program pemberdayaan ekonomi melalui zakat dilakukan dengan memantau perkembangan tiap bulan terhadap peningkatan dan penurunan. Evaluasi kerja pasti kita lakukan dengan melihat perkembangan dan dipantau tiap bulan apakah ada penambahan anggota atau tidak. Demikian ada pula anggota yang

tidak hadir, tidak bayar ke kelompoknya kan kelompok itu kalau memutuskan hasil-hasil diskusi kelompok pasti diskusi dengan pihak BAZNAS Kota Kendari tentang bagaimana baiknya kebijakan itu sendiri. Adapun hasil wawancara dengan beberapa informan pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari yaitu :

”kami Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam proses mengevaluasi pengelolaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat terbagi menjadi 2 metode yang pertama evaluasi mingguan dan evaluasi perbulan.” (Rahmat, 2023).

”pembahasan evaluasi mingguan kami disini lebih menekankan untuk membahas program-program pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum terlaksana sampai pekan tersebut, kemudian evaluasi perbulan kami menekankan untuk membahas hasil- hasil program yang terlaksana dan program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi dan akan diprogramkan selanjutnya”(Mursi 2023).

”Indikator keberhasilan dari strategi yang dijalankan pihak Badan Amil zakat Nasional Kota Kendari dalam mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah yaitu, naiknya penghimpunan, bertambahnya donatur dan semakin banyaknya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah. Dalam pengelolaan zakat, infaqk dan sedekah pada Badan amal Zakat Nasional Kota Kendari alhamdulillah berjalan dengan baik dan benar karena dalam penyaluran itu kami melalui beberapa tahap tentunya survey kelayakan mustahik dan penyalurannya pun kami itu dalam satu bulan memang

menargetkan dana infaq dan sedekah. jadi kami punya prinsip itu dana infaq dan sedekah kami tidak simpan dan diusahakan tersalur terus setiap bulannya dan itu merupakan prinsip kami bahwa dana zakat itu kami tidak simpan.”(Santoso, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pihak lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pendidikan terdapat 2 metode dalam evaluasi, yang pertama itu melakukan evaluasi mingguan yang dilakukan pihak Wahdah Inspirasi Zakat Sulawesi tenggara lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah yang telah dirumuskan atau direncanakan yang belum dapat terlaksana sampai pekan tersebut. Kemudian yang kedua itu melakukan evaluasi bulanan yang dimana pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari lebih menekankan untuk membahas hasil program-program yang telah terlaksana, program-program yang belum terlaksana dengan kendala yang dihadapi maka akan diprogramkan ketahap berikutnya.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Masyarakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

1. Strategi Pengumpulan

Dana zakat yang dikumpulkan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari setiap tahunnya terus menerus meningkat. Dalam dua tahun terakhir, jumlah zakat yang dikumpulkan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari peningkatannya cukup signifikan. pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.197.905.095 dan yang tersalurkan sebesar Rp. 1.018.219.331 kemudian dana yang tidak tersalurkan Rp.179.685.764 pada tahun 2021 dana zakat yang terkumpul sebesar Rp.3.939.927.746 dan dana yang tersalurkan Rp.1.052.066.237 sebesar Rp. 2.887.861.509. kemudian dana tidak tersalurkan sebesar dan pada tahun 2022 dana zakat yang terkumpul sebesar Rp. 4.786.885.504 dan dana yang tersalurkan sebesar Rp. 4.259.766.382. dan dana tidak tersalurkan sebesar Rp. 527,119.122. adapun dana yang tidak tersalurkan dikarenakan dana yang tersisa itu mereka menyipkan untuk tahun berikutnya sebagai simpanan. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dari tahun 2020 sampai 2022 selalu meningkat tiap tahunnya.

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari memiliki cara dalam melakukan strategi pengelolaan zakat,

untuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang dimana strategi yang digubakan pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari menggunakan 3 tahapan strategi yaitu :

a. Perumusan Strategi (Perencanaan)

Tahapan yang pertama ialah melakukan perencanaan strategi yang dimana perumusan strategi ialah suatu proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan membangun visi dan misi perusahaan, menetapkan tujuan dan keuangan perusahaan serta merancang strategi untuk mencapai tujuan dalam rangka menyediakan customer value terbaik. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari daalama melakukan perumusan strategi pengeloaan zakat, dalam strategi perencanaannya melakukan rapat bersama pimpinan dan karyawan terlebih dahulu dalam rapat tersebut membahas mengenai target dan membaca situasi dilapangan, mengenai rapat tersebut pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melihat dulu data yang berzakat di kota kendari, jika masih rendah dalam melakukan kewajiban zakat maka pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) akan melakukan evaluasi, apakah terdapat masalah atau tidak. Setelah pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mendapatkan data tersebut maka

akan dilakukan evaluasi lagi dari data tersebut pada saat rapat. Kemudian pihak BAZNAS setelah mendapatkan data tersebut akan membuat beberapa strategi dari data yang diperoleh, dan disitu akan dibuat strategi diantaranya, edukasi terkait zakat, melakukan sosialisasi dan melakukan layanan jemput zakat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan wujud dari perencanaan organisasi. Pelaksanaan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam suatu kegiatan agar mereka secara sukarela melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan sasaran organisasi. Perlu diketahui bahwa pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari tidak membedakan maupun memisahkan dana zakat produktif atau dana zakat lainnya karena sumbernya sama dari dana zakat, infak dan sedekah itu sendiri. Zakat itu umum tapi outputnya dalam dua bentuk bersifat konsumtif dan produktif.

Pelaksanaan ialah suatu aktivitas dan pilihan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana strategi. Intinya ialah adanya tindakan dalam melakukan rencana strategis yang sudah disusun sebelumnya sehingga tahapan ini mengharuskan suatu perusahaan untuk menetapkan program dan prosedur. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari implementasi strategi yang

dilakukan terbagi menjadi dua bagian, pengimplementasian strategi penghimpunan zakat untuk masyarakat dan penyaluran zakat untuk masyarakat.

Pelaksanaan penghimpunan zakat produktif ini dilakukan dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat dengan mengenalkan dan menjelaskan secara rinci tentang zakat. Dalam hal ini berbagai cara yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari untuk mendapatkan dana tersebut.

Pelaksanaan strategi penghimpunan dana zakat yang dilakukan lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dengan melakukan pengumpulan dana zakat secara langsung kepada para muzakki, baik instansi maupun lembaga, sehingga muzakki nantinya akan mengirimkan dananya lewat via bank yang telah disiapkan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. Adapun rekening yang tersedia di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari Yaitu:

1. Bank SULTRA
2. Bank Muamalat
3. Bank BSI
4. Bank BTN Syariah

Kemudian dalam pelaksanaan strategi penghimpunan dana zakat, pada Badan Amil Zakat

Nasional Kota Kendari yang dimana divisi marketing akan bertugas dalam mempromosikan setiap program yang tersedia di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dan sekaligus melakukan pendataan para muzakki yang ingin berdonasi.

Pelaksanaan penyaluran dana zakat yang dilakukan lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari merupakan kegiatan membagikan harta dari orang-orang mampu kepada orang yang berkurangan harta,. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari dalam melakukan penyaluran zakat, melalui prosedur dari masyarakat dan hasil survey yang dilakukan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari. Adapun proses penyaluran dana zakat melalui beberapa tahap melalui dari proses assessment, tahap musyahwarah dengan pimpinan kemudian ketahap pencairan oleh bendahara Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi ialah tahapan akhir dari strategi yaitu manajemennya dapat membuat strategi sesuai dengan sasaran yang dilakukan atau dilaksanakan dengan dapat mencapai tujuan perusahaan atau lembaga. Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari

mengenai evaluasi strategi dalam proses pengelolaan dana zakat, untuk pendidikan memiliki 2 metode dalam evaluasi, yang pertama melakukan evaluasi mingguan yang dimana lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan atau lebih menekankan untuk membahas program-program tentang pengelolaan dana zakat, yang telah dirumuskan atau direncanakan. Kemudian yang kedua lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari melakukan evaluasi bulanan yang dimana dalam evaluasi tersebut membahas tentang hasil-hasil program yang telah dilaksanakan dan program yang dilaksanakan akan diprogramkan ketahap berikutnya.

Kemudian dalam pengelolaan zakat, yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sudah baik dan benar, karena dalam melakukan penyaluran dana zakat, melakukan beberapa tahapan seperti melakukan survey kelayakan terhadap mustahik, dan proses penyalurannya menargetkan dalam satu bulan itu dana infaq dan sedekah tidak disimpan dan diusahakan tersalurkan setiap bulannya. Sedangkan indikator keberhasilan dari strategi pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, mengacu pada proses perumusan dan

perencanaan program-program pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah. Adapun indikator dari keberhasilan strategi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

1. Naiknya penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah
2. Bertambahnya donatur untuk dana zakat, infaq sedekah. Dan
3. Bertambahnya orang yang sadar akan kewajiban zakat dan keutamaan infaq dan sedekah.

Dengan dijalankan proram penyaluran zakat, infak dan sedekah untuk pendidikan dengan baik tentunya akan memberikan manfaat bagi para muzakki maupun mustahik, dan akan membawa dampak positif yang besar bagi suatu Negara secara keseluruhan jika dikelola dengan baik. Manfaat zakat ialah zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang-orang yang membutuhkan bantuan, zakat bisa mendorong mereka untuk bekerja dengan semangat ketika mereka mampu melakukannya dan untuk meraih kehidupan yang layak.

2. Strategi Penyaluran

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari memiliki salah satu program penyaluran zakat infaq dan sedekah yang dimana zakat infaq dan sedekah yang telah

terhimpun akan disalurkan ke program pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini sejalan dengan hukum islam yang menjunjung tinggi ilmu dan orang-orang yang menuntut ilmu. Islam menjadi ilmu sebagai kunci keimanan dan menjadikan sebagai petunjuk dan pembimbingan dalam melakukan hal-hal yang baik. Sebagaimana yang dijelaskan firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 60, bahwa ada 8 anaf yang berhak menerima zakat.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ

وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Terjemahan: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.

Terkait penyaluran dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, sebenarnya para ulama masih berbeda pendapat tentang nakna mustahik zakat fi sabilillah. Perbedaan ini berangkat dari ijtiihad mereka yang cenderung muwassain (meluaskan makna) mudhayyin (menyempitkan makna). Jumhur ulama termasuk di dalamnya empat mazhab (mahzab hanafi, mahzab maliki, mahzab syafi'i dan mahab hambali) termasuk yang cendrung kepada pendapat

yang pertama (*mudhayyiqin*)

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari merupakan lembaga yang menjalankan kegiatan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah serta mempunyai manajemen. Banyak inovasi program yang dibuat oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari, tentunya dengan dirancangnya setiap program-program tersebut memberikan harapan dan memberikan dampak yang positif bagi *Mustahik*, karena kembali kepada tujuan program pemberdayaan fakir miskin dan kaum dhuafa khususnya di kota kendari.

Adapun model penyaluran zakat infaq dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari terdapat empat macam program model penyaluran yang ada dilembaga tersebut. Kemudian kegiatan penyaluran zakat, infaq dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terdiri dari lima program diantaranya, penyaluran dana zakat untuk pendidikan, penyaluran dana zakat untuk pendidikan, penyaluran dana zakat unuk kemanusiaan, penyaluran dana zakat untuk ekonomi dan penyaluran dana zakat untuk dakwah dan advokasi. Sehingga dalam penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat memberikan dana bantuan kemustahik untuk memenuhi kebutuhannya. Seperti bantuan modal

usaha yang diberikan berupa dana bantuan langsung berupa uang untuk membantu meringankan beban keluarga.

3. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena hambatan pengembangan ekonomi masyarakat merupakan kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat wajib dilakukan melalui perubahan struktural. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif.

Program pemberdayaan ekonomi Kota Kendari, khususnya dalam kelompok binaan yang menerima bantuan modal usaha pengembangan bengkel, modal yang diterima dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari memberikan alat-alat bengkel motor seperti set kunci pas dan kunci ring, pengukur celah busi, tang dan lain sebagainya, dana yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional kota Kendari sangat dimanfaatkan dan dikelola langsung oleh masyarakat, selama menerima bantuan tidak tekanan yang kami terima dari pihak manapun dalam pemberdayaan zakat.

Banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya

bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari sangat besar sekali dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Selanjutnya Badan amil Zakat Nasional Kota Kendari bekerja sama dengan tim unit pengumpulan zakat dan pihak mesjid.

Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi melakukan 2 cara yang pertama memberikan modal usaha yang, seperti meberikan uang secara tunai dan membelikan alat-alat bengkel motor untuk mengembangkan usaha yang ia lakukan sekarang ini, Adapun yang kedua yaitu bekerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi, yang dimana lembaga ekonomi melakukan Kota Kendari melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi seperti melakukan pelatihan bagi para mustahik agar usaha yang dia jalankan dapat berkembang baik, kemudian memberikan alat-alat bengkel.

Evaluasi pemberdayaan ekonomi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari mengenai evaluasi strategi dalam proses pemberdayaan ekonomi di kota Kendari melakukan dengan cara memantau perkembangan tiap bulan terhadap peningkatan dan penurunan. Evaluasi kerja pasti kita lakukan dengan melihat perkembangan dan dipantau tiap bulan apakah ada pertambahan anggota atau tidak. Demikian pula ada anggota yang tidak hadir, kemudian memutuskan hasil-hasil diskusi para mustahik pasti diskusi

dengan pihak Badan amil zakat Nasional Kota Kendari tentang bagaimana baiknya kebijakan itu sendiri.

